

## Hubungan Pemanfaatan Buku Kia dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr.Keb

Umniatuz Zakiyah<sup>1\*</sup>, Mega Silvian Natalia<sup>2</sup>, Tutik Ekasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Mahasiswa Program Sarjana Kebidanan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

Alamat: Genggong Karangbong Kec.Pajajaran Proboinggo Jawa Timur

Korespondensi Penulis: [umniatuzzakiyah@gmail.com](mailto:umniatuzzakiyah@gmail.com)

**Abstract** *The MCH handbook This book covers a wide range of health-related subjects for parents, beginning with pregnancy and continuing through delivery and maturity. It also provides several techniques to take care of your own health as well as the health of your children. Therefore, if the KIA book is not helpful, it would be terrible to be able to notice it on the mother and kid. A number of factors, including the comprehension of Abu Hamil, have the potential to influence the interpretation of the book KIA. Acquiring knowledge may be accomplished via education, experience, or the information that one already has. The purpose of this research is to investigate the connection between the use of the KIA book and the level of knowledge that the parents of Hamil children have on child care at Bpm Riris indayani S.Tr. Keb. This particular study is a research endeavour that focusses on analytical observational research. An alternative approach, known as a cross-sectional design, is used. Due to the fact that they all had KIA books in hand throughout the time period of April to June 2023, this study included the participation of twenty-four married women. Through the use of a method known as comprehensive sampling, we conducted a survey of the whole population for this research. Instruments that are used include a KIA bookcase as well as a kuisoner. A mother who went to bpm with KIA books was the subject of the data gathering that was carried out under this project. The techniques of data analysis that have been chosen are the univariate analysis and the bivariate analysis. Based on the findings of the study, it was discovered that out of a total of 24 respondents, 87.5% were aware of health insurance, and 21 respondents were also aware of disability insurance. Given the p-value of.002 obtained from the chi-square statistical test, where the  $\alpha$ -value is 0.05, it is possible for us to draw the conclusion that there is a Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di BPM Riris Indayani S.Tr. Keb. The recommendation for the elderly person is to learn about the book of KIA that is distributed in a healthy manner.*

**Keywords:** Utilization, KIA book, Knowledge of pregnant women

**Abstrak.** Buku KIA adalah Buku ini membahas berbagai macam topik terkait kesehatan untuk para orang tua, mulai dari kehamilan hingga persalinan dan kedewasaan. Buku ini juga menyediakan beberapa teknik untuk menjaga kesehatan sendiri dan juga kesehatan anak-anak. Oleh karena itu, jika buku KIA tidak bermanfaat, akan sangat disayangkan jika buku ini dapat ditemukan pada ibu dan anak. Sejumlah faktor, termasuk pemahaman Abu Hamil, berpotensi memengaruhi penafsiran buku KIA. Memperoleh pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan, pengalaman, atau informasi yang telah dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan buku KIA dan tingkat pengetahuan orang tua anak Hamil tentang pengasuhan anak di Bpm Riris Indayani S.Tr. Keb. Penelitian khusus ini merupakan upaya penelitian yang berfokus pada penelitian observasional analitis. Pendekatan alternatif, yang dikenal sebagai desain cross-sectional, digunakan. Karena mereka semua memiliki buku KIA di tangan selama periode waktu April hingga Juni 2023, penelitian ini melibatkan partisipasi dua puluh empat wanita yang sudah menikah. Melalui penggunaan metode yang dikenal sebagai pengambilan sampel komprehensif, kami melakukan survei terhadap seluruh populasi untuk penelitian ini. Instrumen yang digunakan meliputi rak buku KIA serta kuisoner. Seorang ibu yang pergi ke bpm dengan buku KIA menjadi subjek pengumpulan data yang dilakukan dalam proyek ini. Teknik analisis data yang dipilih adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa dari total 24 responden, 87,5% mengetahui asuransi kesehatan, dan 21 responden juga mengetahui asuransi cacat. Mengingat nilai-p sebesar 0,002 yang diperoleh dari uji statistik chi-square, di mana nilai- $\alpha$  adalah 0,05, maka memungkinkan bagi kita untuk menarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di BPM Riris Indayani S.Tr. Keb. Rekomendasi bagi lansia adalah untuk mempelajari tentang buku KIA yang didistribusikan secara sehat.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, buku KIA, Pengetahuan Ibu hamil

## **1. LATAR BELAKANG**

Buku KIA menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), yaitu catatan kelahiran, nifas, dan kesehatan ibu, serta catatan kesehatan anak sejak bayi hingga balita. Kesehatan ibu adalah kondisi kesehatan wanita setelah melahirkan, sebelum, selama, dan setelah masa kehamilan. Perlu dilakukan tindakan pencegahan ekstra pada setiap tahapan untuk menjamin ibu dan bayi mencapai potensi penuhnya dalam hal kondisi kesehatan dan kesejahteraan di masa mendatang. Penyebab langsung dan tidak langsung merupakan dua jenis penyebab utama yang dikaitkan dengan kematian ibu selama ini. Terkait kematian ibu, penyebab yang paling umum adalah cedera yang dialami wanita selama masa kehamilan, persalinan, atau masa nifas. Kematian ibu dapat disebabkan secara tidak langsung oleh kelainan bawaan yang dialami ibu hamil atau oleh penyakit terkait kehamilan yang tidak berdampak langsung pada janin atau bayi yang baru lahir (Purba, 2020). Buku KIA jika digunakan dengan tepat berpotensi memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kematian ibu (Hanifah, 2014). Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat pengetahuan ibu, hanya 32,96 persen yang bersikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA. Selain itu, 34,14 persen responden bersikap positif terhadap upaya mendapatkan pertolongan yang cukup dari tenaga kesehatan. Namun demikian, 63,9% penduduk Indonesia memiliki buku KIA dan pemanfaatan buku tersebut oleh masyarakat masih belum optimal.

Pada tahun 2022, di Kabupaten Bondowoso terdapat 14.975 ibu yang memiliki buku KIA di rumah. Angka ini merupakan seratus persen dari keseluruhan jumlah Akses K1. Pada tahun 2021 sebanyak 6.900 ibu atau setara dengan 97,26% dan pada tahun 2022 sebanyak 14.612 ibu atau setara dengan 98,13%. Menurut Naning (2021), Akses K1 adalah jumlah total ibu hamil yang pertama kali berkonsultasi dengan tenaga medis, tanpa memandang usia kehamilan.

Pada bulan April 2023, sebagai bagian dari studi pendahuluan di Bpm Riris Indayani S.Tr. Keb, peneliti melakukan survei kepada dua orang ibu hamil untuk mengetahui pengaruh buku KIA terhadap pemahaman umum mereka tentang perawatan prenatal. Meskipun kedua responden memanfaatkan buku KIA, pengetahuan komprehensif mereka tentang perawatan prenatal belum memadai.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruri Yuni Astari pada tahun 2020 menemukan bahwa dari 84 sampel, 27,4% ibu hamil memiliki pemahaman terbatas tentang buku KIA. Sebanyak 41,7% ibu hamil tidak memeriksa buku KIA, yang berarti kurang dari separuh jumlah total ibu hamil.

Salah satu tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan ibu mendapatkan perawatan medis dengan kualitas terbaik yang tersedia. Buku KIA menyediakan akses bagi ibu hamil ke berbagai layanan, seperti bantuan untuk komplikasi obstetrik, perawatan prenatal (ANC), dan bantuan dari tenaga medis selama proses persalinan.

Peneliti berupaya untuk memperluas jumlah ibu hamil yang menggunakan buku KIA guna mengatasi masalah keterbatasan pemahaman ibu hamil tentang cara merawat diri secara efektif selama kehamilan. Sebagai bagian dari upayanya untuk mencapai tujuan ini, ia melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan tentang buku tersebut dan pentingnya buku tersebut. Selain itu, ia bekerja sama dengan pihak terkait, seperti bidan dan kader, guna memantau ibu hamil.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya pemanfaatan informasi buku KIA pada masa kehamilan, sebagaimana yang diketahui dari hasil survei awal terhadap 24 responden ibu di Bpm Riris Indayani S.Tr. Keb.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Pendekatan alternatif yang dikenal sebagai desain cross-sectional digunakan. Karena mereka semua memiliki buku KIA selama periode April hingga Juni 2023, penelitian ini melibatkan partisipasi dua puluh empat wanita yang sudah menikah. Melalui penggunaan metode yang dikenal sebagai pengambilan sampel komprehensif, kami melakukan survei terhadap seluruh populasi untuk penelitian ini. Instrumen yang digunakan meliputi rak buku KIA serta kuisioner. Seorang ibu yang pergi ke bpm dengan buku KIA menjadi subjek pengumpulan data yang dilakukan dalam proyek ini. Analisis bivariat dan univariat adalah dua pendekatan analisis data yang digunakan dalam konteks ini.

## 3. HASIL

### Data Umum

**Table 1** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Dan Pendidikan

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
< 20 Tahun	3	12,5
20-30 Tahun	21	87,5
Jumlah	24	100
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
SMP	11	45,8

SMA	13	54,2
Jumlah	24	100

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 21 orang (87,5%). Sementara itu, berdasarkan data pada bagian Pendidikan dapat diartikan bahwa responden terbanyak kedua yang berstatus pelajar SMA sebanyak tiga belas orang atau sebesar 54,2%.

**Data Khusus**

**Table 2** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Distribusi Frekuensi Karakteristik Pemanfaatan Buku KIA Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan Di BPM Riris

<b>Pemanfaatan buku KIA</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Memanfaatkan	21	87,5
Tidak memanfaatkan	3	12,5
Jumlah	24	100
<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Baik	21	87,5
Sedang	3	12,5
Jumlah	24	100

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden (21 dari 87,5%) memiliki pengetahuan tentang kesejahteraan anak. Artinya, sebanyak 21 dari 87,5% responden memperoleh manfaat dari buku KIA.

**Analisa Data**

**Table 3** Distribusi Frekuensi Analisis Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Kehamilan

Pemanfaatan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Sedang		Tidak Baik			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Memanfaatkan	20	83,3%	1	4,2%	0	0%	21	87,5%
Tidak memanfaatkan	1	4,2%	2	8,3%	0	0%	3	12,5%
Jumlah	21	87,5%	3	12,5%	0	0%	24	100%

P value= .002  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 3, kita dapat menarik kesimpulan bahwa dari dua puluh empat responden, dua puluh satu orang di antaranya (dengan tingkat penyajian 87,5%) menganggap bahwa membaca KIA bermanfaat, dan dua puluh satu orang di antaranya juga menyadari perlunya kesiapsiagaan terhadap bencana (87,5%). Menurut uji kuadrat, diketahui bahwa Nilai P adalah 0,002, dan tingkat signifikansi adalah  $\alpha$  0,05. Informasi ini diketahui akurat. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , hipotesis nol

(H0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini menyiratkan bahwa ada Hubungan pemantasan buku KIA dengan pengetahuan lansia tentang perawatan kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr. Keb.

#### **4. PEMBAHASAN**

##### **Pemanfaatan buku KIA di BPM Riris indayani S.Tr.Keb**

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa responden hampir seluruhnya memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 21 orang (87,5%). Menurut Yayuk (2018), pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil sangat bergantung pada pengetahuan ibu hamil tentang isi buku dan manfaat yang diberikannya. Dalam kurun waktu yang sama, ada kalanya tenaga kesehatan dan ibu hamil tidak dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga mengakibatkan sebagian ibu tidak memanfaatkan Buku KIA. Hal-hal yang termasuk dampak negatif adalah ketika ibu tidak memahami isi Buku KIA dengan baik, ketika ibu tidak menyimpan buku dengan baik, dan ketika ibu hamil tidak diberitahu bahwa mereka wajib memiliki Buku KIA. Apabila ibu telah membaca, mencerna, dan mengamalkan informasi yang terdapat dalam Buku KIA, maka pemanfaatan Buku KIA dianggap tepat. Menurut Dewi (2015), ada tiga aspek yang berpotensi memengaruhi pemanfaatan Buku KIA, yaitu pengetahuan, sikap ibu, dan dukungan kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2015), cara berpikir dan berperilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya. Buku KIA diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu gizi serta pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mencapai salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional, yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, Buku KIA didistribusikan ke berbagai tempat seperti rumah sakit, lembaga pelayanan kesehatan, kegiatan posyandu, dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Buku KIA berpotensi untuk mempermudah akses masyarakat terhadap penyuluhan dan konseling kesehatan, serta pemantauan kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015), semakin banyak masyarakat yang dapat memantau dan melaporkan masalah kesehatan, semakin banyak ibu dan keluarga yang memperoleh pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak, masyarakat semakin berdaya untuk hidup lebih sehat, semakin banyak masyarakat yang memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, dan semakin banyak masyarakat yang dapat memantau dan melaporkan potensi masalah kesehatan. Kemampuan kader dan tenaga kesehatan dalam memberikan penjelasan dan klarifikasi tentang isi buku KIA

kepada ibu dan keluarga sangat diperlukan agar buku KIA dapat dimanfaatkan secara maksimal di lingkungan keluarga. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA adalah dengan memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada kader. Kader mampu memberikan pendampingan kepada ibu dan keluarga dalam pemanfaatan buku KIA. Selain itu, kader juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan, sehingga program yang dilaksanakan oleh kader dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Sejalan dengan hasil penelitian Paramitha (2016), penelitian ini mengungkapkan bahwa ibu balita yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 21,43 persen, memiliki pengetahuan yang baik tentang buku KIA sebanyak 32,86 persen, memiliki sikap positif terhadap penggunaan buku KIA sebanyak 37,14 persen, dan mendapatkan dukungan yang baik dari tenaga kesehatan sebanyak 28,57 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, buku KIA tidak hanya menjadi sumber daya yang sangat berharga bagi para ibu, tetapi juga diwajibkan oleh hukum untuk selalu ada selama pemeriksaan prenatal dan postnatal.

#### **Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan Di BPM Riris Indayani.S.Tr.Keb**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat di interpretasikan bahwa responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 21 orang (87,5%).

Pengetahuan adalah hasil dari tau, dan ini terjadi sebagai konsekuensi dari hal ini, dan itu terjadi setiap kali seseorang memberikan tekanan pada objek tertentu. Jika dibandingkan dengan hukuman atas pelanggaran yang didasarkan pada pengetahuan, akibat dari pelanggaran yang didasarkan pada ketidaktahuan lebih berat (Notoadmodjo, 2018). Pengetahuan seseorang disampaikan melalui penggunaan Mikro (2015) dalam proses pembelajaran. Seseorang menjadi lebih mahir dalam melakukan apa pun, seperti mengendalikan KMS sebagai sumber hormon perkembangan dan pertumbuhan, saat seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang materi pelajaran. Tambahkan pertumbuhan balita ketika hasil penimbangan dicatat di KMS setiap bulan selama masa studi. Pada kulit yang sehat, pembuluh darah akan terus terbuka dan akan melihat perluasan yang bertahap tetapi konsisten sesuai dengan jumlah waktu yang telah berlalu. Sebagai konsekuensi dari hasil penimbangan dan perkembangan, serta kondisi kesehatan anak di KMS-Balita, Ibu berpengetahuan baik dapat melihat pertumbuhan bayinya. Kader atau petugas kesehatan dapat melakukan percakapan atau dialog dengan

ibu balita tentang tumbuh kembang anak dan memberikan bantuan kepada ibu balita dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak. Setelah laporan tumbuh kembang anak di KMS Balita selesai dibuat, sesi konseling akan segera dilakukan.

Kemampuan responden dalam memberikan jawaban atas pertanyaan tentang penanganan orang sakit merupakan indikasi tingkat pemahaman responden. Dalam konteks Manfaat Buku KIA, pemahaman ibu dijadikan dasar dalam melakukan kegiatan. Sumber pengetahuan tersebut dapat berasal dari pendidikan, pengalaman, atau informasi yang dimiliki individu. Tingkat kesenangan seseorang dapat meningkat akibat pengetahuan karena pengetahuan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan penyesuaian (Adzaniyah, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018) yang berjudul "Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang keteraturan melaksanakan ANC," sebanyak 25 dari 37 responden (67,6% dari total) menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi. Penelitian ini mengikuti alur penelitian yang sama dengan penelitian tersebut.

Berdasarkan asumsi dari peneliti pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan sangatlah penting bagi ibu hamil maupun calon ibu karena hal ini sangatlah berpengaruh terhadap kualitas perawatan kehamilan selama masa kehamilan. Dalam hal ini selain memanfaatkan buku KIA partisipasi petugas kesehatan atau kader posyandu juga berperan penting terhadap pemberian penyuluhan tentang perawatan kehamilan.

### **Hubungan antara penggunaan buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di BPM Riris Indayani.S.Tr.Keb**

Hasil uji chi-square yang digunakan untuk pengujian statistika, memberikan kita pengetahuan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,0002 dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di BPM dengan jumlah bacaan KIA yang digunakan. Anggota Keb. Riris Indayani S.Tr.

Menurut Anna (2015), membaca buku KIA sangat penting bagi ibu hamil karena akan mempengaruhi pemahaman isi buku dan manfaat yang terkandung di dalamnya. Kenyataan bahwa ibu hamil diharapkan memiliki Buku KIA merupakan sesuatu yang tidak banyak diketahui oleh ibu hamil, dan bahkan lebih sedikit lagi yang benar-benar memanfaatkannya karena mereka dan tenaga kesehatan tidak dapat berkomunikasi secara efektif satu sama lain. Selain itu, sejumlah besar ibu tidak melindungi atau menyimpan Buku KIA dengan cara yang tepat. Khalifah (2013) merekomendasikan agar ibu hamil yang berpengetahuan baik mematuhi anjuran dari tenaga kesehatan, memeriksa Buku KIA pada

setiap pemeriksaan prenatal, dan memanfaatkan informasi yang ada di dalamnya. Di sisi lain, ibu hamil yang kurang pengetahuan mungkin tidak menyadari pentingnya Buku KIA. Hal ini mungkin disebabkan karena mereka tidak membacanya secara lengkap, tidak menghargai informasi yang ada di dalamnya, atau tidak membawanya saat memeriksakan kehamilan. Notoatmodjo (2018) menegaskan bahwa instrumen mendasar yang digunakan individu untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia adalah melalui penggunaan inderanya. Tingkat pengetahuan seseorang merupakan komponen penting dalam proses pembentukan perilakunya. Berdasarkan distribusi frekuensi penelitian, tingkat pemanfaatan buku KIA berbanding lurus dengan tingkat peningkatan pengetahuannya. Dengan membaca dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam buku KIA secara konsisten, ibu akan lebih memahami perkembangan dan kemajuan anaknya. Hal ini penting untuk mengidentifikasi masalah pada tahap awal dan memperoleh pertolongan medis sesegera mungkin. Upaya berkelanjutan terus dilakukan untuk mencapai tujuan agar buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat diakses oleh setiap perempuan di Indonesia. Untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, buku KIA dapat menjadi jembatan.

Tenaga kesehatan berkewajiban membantu keluarga, pasangan, dan pengasuh dalam membaca dan memanfaatkan buku KIA (Hasanah & Fitriani, 2018). Tanggung jawab ini termasuk dalam pemberian layanan kesehatan mental. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasyim dan Sulistianingsih (2019) yang menemukan bahwa dari enam belas ibu balita yang memanfaatkan Buku KIA, sebelas orang diantaranya memiliki pengetahuan cukup dan rutin menggunakannya (68,8%), sedangkan delapan orang diantaranya memiliki pengetahuan kurang dan rutin menggunakannya (44,4%). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA memiliki tingkat kesadaran yang lebih tinggi terhadap perawatan antenatal di BPM Riris Indayani S.Tr. Keb. Apabila buku KIA dimanfaatkan dengan baik, maka tingkat perawatan yang diberikan kepada ibu hamil akan berstandar tinggi.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Hubungan Pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr.Keb maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memanfaatkan buku KIA di BPM Riris indayani S.Tr.Keb.

- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr.Keb.
- c. Ada Hubungan Pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di BPM Riris Indayani S.Tr.Keb.

### **Saran**

- a. Bagi Kebidanan  
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta pengalaman peneliti
- b. Bagi Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai sumber pembelajaran, informasi, literatur sebagai acuan penelitian.
- c. Bagi Responden  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif khususnya pada responden
- d. Bagi Lahan Penelitian  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai sumber pembelajaran, informasi, literatur sebagai acuan penelitian selanjutnya
- e. Bagi Peneliti  
Dapat digunakan sebagai pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari institusi

### **REFERENSI**

- Adzakaniyah, S. (2017). Gambaran kebiasaan minum tablet Fe dan kejadian kecacingan pada ibu hamil yang anemia. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anasari. (2016). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Annisa. (2018). Perilaku penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Cetakan ke-13). Jakarta: PT Rineka.
- Asruri. (2016). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku kesehatan ibu dan anak. *Naskah Publikasi*. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah.
- Azwar. (2017). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dwina. (2017). Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap, dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. *Embrio Jurnal Kebidanan*, 1(1), 42–46.

- Elida. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2).
- Farida. (2016). Hubungan antara kepemilikan buku KIA dengan pengetahuan, sikap, dan praktik perawatan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya. *Embrio Jurnal Kebidanan*, 1(1), 42–46.
- Hanifah. (2014). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku kesehatan ibu dan anak. *Naskah Publikasi*. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah.
- Hasyim, D. I., & Sulistianingsih, A. (2019). Pemanfaatan informasi tentang balita usia 12–59 bulan pada buku KIA dengan kelengkapan pencatatan status gizi di buku KIA. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(1).
- Hidayat, A. A. (2016). *Metode penelitian dan teknik analisis data*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2015). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Naskah Publikasi*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Naning. (2021). Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 6(2).
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramitha, P. A. I. (2016). Faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur. Universitas Udayana.
- Reber. (2016). Increased utilization of maternal health services by mothers using the maternal child health handbook in Indonesia. *Journal of International Health*, 22(3).
- Rusmita. (2018). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 47–51.
- Salam. (2018). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. *Naskah Publikasi*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- Sani. (2018). Fungsi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak pada ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8).
- Sistiarani. (2014). Hubungan pengetahuan ibu primipara dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam imunisasi di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Naskah Publikasi*.

- Smarfpsiologi. (2017). *A guide for health promotion practice* (2nd ed.). National Institute of Health, U.S. Department of Health and Human Services.
- Sobur. (2016). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. *Naskah Publikasi*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.
- Walgito. (2016). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wijhati. (2019). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2015). *Maternal mortality*. Geneva: WHO.